

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah yang luas dan kaya akan sumber daya alam. Hal ini memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan taraf hidupnya dalam masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan dan kesenjangan ekonomi masih menjadi warna dalam kehidupan bangsa dan negara sampai saat ini. Negara bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan belum terwujud. Tidak hanya peranan Negara untuk melakukan pembangunan nasional demi mencapai cita-cita bangsa. Dalam hakikatnya, pembangunan nasional muncul dari, dilakukan oleh, dan untuk rakyat dalam seluruh aspek kehidupan yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan keadilan.¹

Kemiskinan merupakan faktor penghambat kemajuan perekonomian suatu Negara. Kemiskinan muncul dari keterbatasan seseorang ataupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Wilayah pedesaan merupakan salah satu wilayah yang rentan terhadap kemiskinan karena merupakan wilayah dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kemiskinan di pedesaan muncul dari beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, lapangan pekerjaan yang terbatas, malas bekerja, beban hidup keluarga dan potensi desa yang

¹ Sunasih Mulianingsih, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Pengentasan Kemiskinan Desa", *Jurnal Registratie*, Vol. 4, No. 1, (April 2022), 11. <https://ejournal.ipdn.ac.id/jurnalregistratie/article/view/2405/1317>

terbatas. Munculnya kemiskinan diwilayah pedesaan mendorong Pemerintah untuk melakukan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Mengingat desa merupakan wilayah yang strategis dalam mencapai sebuah kedaulatan nasional untuk perkompetisi secara global.²

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan memajukan bangsa, termasuk proses pewujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satunya pembangunan desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa harus didasarkan pada potensi dan kelemahan desa. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut, dibutuhkan peran partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan itu sendiri.³

Desa merupakan bagian paling depan pemerintah yang berkenaan langsung dengan masyarakat. Dalam upaya mewujudkan otonomi desa dan meningkatkan perekonomian di desa tersebut, maka salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu dengan membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maka akan meningkatkan ekonomi desa dan menciptakan kemandirian perekonomian desa.⁴

² Hamiati Dan Abdul Aziz Zuhakim, Eksistensi BUMDes Dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Masyarakat yang Berdaya Saing Di Era Ekonomi ASEAN, *Artikel Unihaz Bengkulu*, (2017), 1. <https://setnasasean.id/site/uploads/document/journals/file/59b0f03a8a119-14-cluster-ekonomi-unihaz.pdf>

³ H.A.W Widjaja, *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Desa yang Asli, Bulat Dan Utuh*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 4

⁴ Hamiati Dan Abdul Aziz Zuhakim, Eksistensi BUMDes Dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Masyarakat yang Berdaya Saing Di Era Ekonomi ASEAN, *Artikel Unihaz Bengkulu*,

BUMDes dalam pertumbuhan ekonomi desa desa memiliki peran yang strategis. Pengembangan potensi perekonomian desa dan ruang alternative bagi masyarakat desa dalam membangun diri seara mandiri dan partisipatif. Pada intinya BUMDes bergerak dalam bidang perekonomian dan akan berkembang sesuai dengan jenis usha potensial yang dimiliki desa.

Berdasarkan undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa menjelaskan BUMDes diberi wewenang untuk mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada pasal 87 ayat (1) menyatakan bahwa BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan peluang usaha, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes sebagai salah satu mitra

(2017), 2 <https://setnasasean.id/site/uploads/document/journals/file/59b0f03a8a119-14-cluster-ekonomi-unihaz.pdf>

⁵ Jepri Apriaus, Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Pasar Desa, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 8, No. 4, (2019) 303. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/1964/1457>

pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.⁶

Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat dari desa, oleh desa dan untuk Desa, dan pemerintahan Desa berperan sebagai pengawasan dan pembinaan serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Pengelolaan BUMDes harus memberikan hasil dan manfaat untuk warga masyarakat secara berkelanjutan. Pemerintahan desa dapat memfasilitasi serta membekali masyarakat dengan melaksanakan pelatihan serta pemenuhan kebutuhan lainnya yang dapat mendukung dan memperlancar terhadap berjalannya BUMDes.

Berdirinya badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan juga tercantum dalam Peraturan Pemerintahan (PP) No. 71 Tahun 2005 tentang Desa. Pendirian BUMDes ini di sertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (kabupaten/kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat BUMDes merupakan Lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang.⁷

⁶ Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Dalam Usaha Milik Desa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 5

⁷ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintah Daerah, (Jakarta: Conservation International. 2015), 242

Desa Rubaru adalah desa yang terletak di kecamatan Rubaru merupakan desa yang dikenal dengan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dengan hasil pertanian yang baik pula. Desa Rubaru mempunyai empat dusun yaitu, pertama, dusun kombira. Kedua, dusun galagas. Ketiga, dusun barak saba. Keempat, dusun temor saba.

Desa Rubaru mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama BUMDes Harapan Baru. BUMDes Harapan Baru berdiri pada tahun 2019, terletak di Desa Rubaru Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, yang mana di kecamatan tersebut tidak semua desa memiliki BUMDes, hanya beberapa desa saja. BUMDes Harapan Baru disini menjalankan beberapa unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa dan pendapatan Masyarakat, yaitu:

1. Usaha ternak penggemukan sapi
2. Sewa terop dan sewa panggung.
3. Toko sembako (beras dan kebutuhan rumah tangga lainnya)
4. Unit usaha simpan pinjam.

Terbentuknya BUMDes Harapan Baru sebagai badan usaha milik desa yang berfungsi sebagai salah satu upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan aset dan potensi desa dan dipersenjatai dengan modal penyertaan dari desa. Tetapi bukan berarti semua urusan yang berkaitan dengan urusan pemberdayaan desa menjadi tanggung jawab BUMDes dan masuk kedalam ranah permasalahan BUMDes, melainkan harus ada pemahaman bahwa BUMdes lahir sebagai lembaga desa yang menjadi usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat

desa dan bukan satu-satunya solusi penyelesaian seluruh masalah perekonomian di desa.

Sebelum adanya BUMDes Harapan Baru masih ada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan dan kehidupannya kurang sejahtera. Hal ini disebabkan oleh minimnya akses yang mengakibatkan perekonomian keluarga menjadi rendah. Akhirnya banyak masyarakat yang menjadi miskin karena kurang terpenuhinya kebutuhan pokok, seperti sandang dan pangan, maka diharapkan dengan adanya BUMDes Harapan Baru masyarakat yang awalnya tidak punya pekerjaan bisa bekerja dan menukupi kebutuhannya dengan berkontribusi dalam usaha-usaha yang terdapat dalam BUMDes Harapan Baru.

Dalam meningkatkan kesejahteraan, BUMDes Harapan Baru memang membawa pengaruh positif terhadap masyarakat, artinya cukup sangat berperan dan berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat, akan tetapi masih terdapat kesenjangan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat dikatakan BUMDes tersebut belum efektif memberikan kinerja secara maksimal kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, didalam BUMDes masih terdapat kesenjangan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu pengurus BUMDes dalam membangun usahanya tidak merata ke semua dusun yang ada di Desa, sehingga usaha BUMDes tersebut hanya berperan kepada masyarakat yang ada di dua dusun saja, tidak pada dua dusun lainnya. Dan ada salah satu unit usaha yang dikatakan tidak berjalan dengan lancar yaitu unit usaha simpan pinjam Harapan Baru, dikarenakan

kelalaian atau kurang tegasnya petugas simpan pinjam tersebut dalam menagih angsuran atau cicilan , sehingga usaha tersebut mengalami kendala. Berdasarkan penjabaran diatas, menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Rubaru Kabupaten Sumenep”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Rubaru Kabupaten Sumenep?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Rubaru Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Rubaru Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Rubaru Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat yang baik bagi para pembaca, peneliti, dan juga beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dijadikan sebagai saran pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Desa Rubaru Sumenep.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga mendapatkan informasi tambahan .

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian dapat memberikan tambahan wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian sejenis.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk bisa turut berpartisipasi dalam mensukseskan program yang telah dibuat oleh BUMDes Harapan Baru dan bisa bekerja sama agar program tersebut berjalan lancar.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu dan juga sebagai perbandingan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna, maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau kelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.⁸ Fungsi peran yang dimaksud adalah fungsi terhadap perkembangan kesejahteraan masyarakat desa, sehingga dalam menjalankan tugas-tugasnya mempunyai tujuan yang jelas dalam mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat desa.
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah bentuk badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari hasil kekayaan dan potensi desa.
3. Meningkatkan adalah cara, proses perbuatan yang dilakukan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu yang lebih baik dari pada sebelumnya.
4. Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana

⁸ Syamsir Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), 86

sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam merekonomian.

5. Masyarakat adalah adalah sekumpulan individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama disuatu desa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan dari kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan pandangan antara peneliti yang dilakukan dengan hasil penelitian yang telah ada dan memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Dalam hal ini ada beberapa kajian terdahulu yang dapat peneliti temukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2019), yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kabupaten Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”. hasil penelitiannya yaitu peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Batetangnga kabupaten Polman sangat penting karena mampu membuka lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi adalah kinerja dari BUMDes tersebut belum maksimal. Fokus penelitian

ini untuk mengetahui peranan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat D Tdesa Batetangnga kecamatan Polman. Penelitian skripsi ini memiliki kesamaan yaitu dalam BUMDes dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam tempat penelitiannya.⁹

2. Dalam penelitiannya Yoga Yadi Putra, (2020) yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa Tandung dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan”. Dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tandung. Hasil penelitiannya adalah BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung belum mampu memberikan efek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung. Kurang efektifnya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat seperti pelaksanaan BUMDes melalui unit usaha yang tidak berjalan baik, strategi pengelolaan yang kurang baik dan SDM yang ada dalam BUMDes masih kurang dan membutuhkan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mengatur dan mengelola BUMDes. Selain itu, intervensi dari pihak Pemerintah Desa menjadi salah satu faktor yang menghambat tidak efektifnya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Dalam

⁹ Hartini, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangga Kecamatan Polman, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019), 57. Diakses pada 18 November 2022. <http://repository.stainparepare.ac.id/612/1/13.2200.033.pdf>

menganalisis data penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, hanya menguraikan hasil dari pertanyaan wawancara saat dilapangan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang BUMDes.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Eliza (2022), yang berjudul Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Manyumas). Hasil penelitiannya adalah Peran BUMDes dalam kesejahteraan masyarakat telah banyak dibantu dari unit-unit usaha yang ada di BUMDes, akan tetapi jika dilihat dari 5 indikator kesejahteraan yakni pendapatan, pendidikan, kesehatan, pengeluaran dan perumahan masyarakat maka dapat dilihat bahwa peranan dari BUMDes Mukti Rahayu ini belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana masih ada kendala yang dihadapi salah satunya adalah terkait dengan masih kurangnya dana modal dan juga partisipasi masyarakat masih kurang dalam pengembangan BUMDes sehingga menyebabkan masih adanya ketimpangan dalam hal kesejahteraan masyarakat di desa Sidamulih. Namun jika dilihat dari prespektif islam masyarakat desa Sidamulih telah memenuhi syarat untuk dikatakan sejahtera yakni telah terpenuhinya kebutuhan

¹⁰ Yoga Yadi Putra, Peran Badan Usaha Milik Desa Tandung Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedesaan, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020). hlm 60. Diakses pada tanggal 18 November 2022.
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2944/1/YOGI%20YADI%20PUTRA.pdf>

pokok/primer (*dharuriyyah*), kebutuhan sekunder (*hajiyyah*), dan kebutuhan kesempurnaan/tersier (*tahsinniyyah*). Perbedaan penelitian dengan ini adalah tempat penelitian, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang BUMDes.¹¹

¹¹ Nova Eliza, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 61. Diakses pada 18 November 2022.
https://repository.uinsaizu.ac.id/12799/1/SKRIPSI_NOVA%20ELIZA_1717201119.pdf